

ABSTRAK SKRIPSI

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin meningkat sangatlah memberikan pengaruh dengan semakin berkembangnya badan usaha dan semakin ketatnya persaingan antar badan usaha. Badan usaha dituntut untuk dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Informasi ini diperoleh melalui laporan keuangan yang dibuat badan usaha secara periodik dan laporan keuangan yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan berkualitas baik serta dapat diandalkan dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

PT ECA Cabang Surabaya merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi (kontraktor) dan pengadaan barang/jasa khususnya pengadaan oli Castrol untuk mesin-mesin pabrik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebgaaian besar transaksi yang dilakukan berhubungan dengan kas baik secara langsung maupun tidak langsung. Badan usaha melakukan pengawasan yang ketat dalam pengelolaan kas, mengingat kas merupakan jenis aktiva yang sangat likuid dan sangat rawan untuk diselewengkan dan disalahgunakan.

Dalam pengelolaan kas badan usaha terdapat beberapa kelemahan yaitu adanya perangkapan fungsi antara fungsi penyimpanan kas dan fungsi pencatatan bukti kas, bukti kas tidak bernomor urut secara tercetak, serta dalam persetujuan transaksi pengeluaran kas dengan cek oleh direktur tanpa mencocokkan dengan dokumen pendukung yang terkait. Tentu saja hal-hal tersebut dapat memberikan peluang terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan terhadap kas, serta memudahkan oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab untuk mengambil keuntungan untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan kerugian bagi badan usaha.

Untuk itu dilakukan suatu pengujian kepatuhan yang bertujuan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal khusus mengenai siklus kas badan usaha dan untuk mengetahui sejauhmana kebijaksanaan yang telah ditetapkan manajemen telah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Dalam pengujian kepatuhan terhadap siklus kas badan usaha menggunakan sampling atribut dengan model sampling atribut stop-or-go, dengan mengambil sampel Bukti Penerimaan Kas (BPK) dan Bukti Pengeluaran Kas (BPgK) masing-masing

sebanyak 60 sampel, risiko beta 5%, tingkat keyakinan 95% dan batas ketepatan atas yang diinginkan (DUPL) 5%.

Dari pengujian kepatuhan yang dilaksanakan terhadap sistem pengendalian internal siklus kas badan usaha ternyata tidak ditemukan penyimpangan atau dengan kata lain penyimpangan sama dengan nol, serta batas ketepatan atas yang diinginkan (DUPL) sama dengan batas ketepatan atas yang dicapai (AUPL) sebesar 5%. Dengan demikian dapat diambil suatu simpulan bahwa sistem pengendalian internal siklus kas badan usaha sudah cukup efektif dan dapat diandalkan.

